

**PENGEMBANGAN KURIKULUM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
DI SMA ISLAM TA'ALLUMUL HUDA BUMIAYU  
KABUPATEN BREBES**



**TESIS**

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)

**HAVIDZ CAHYA PRATAMA  
1522606010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2018**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PENGESAHAN DIREKTUR</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	xiii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xiv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Pengembangan Kurikulum	
1. Definisi Pengembangan Kurikulum .....	12
2. Landasan Pengembangan Kurikulum .....	13
3. Tujuan Pengembangan Kurikulum .....	22
4. Prinsip – Prinsip Pengembangan Kurikulum .....	23
5. Pendekatan Pengembangan Kurikulum .....	27

6. Tahapan – tahapan Pengembangan Kurikulum.....	30
7. Desain dan Model Pengembangan Kurikulum .....	32
<b>B. Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</b>	
1. Pengertian Kurikulum .....	49
2. Komponen-Komponen Kurikulum .....	54
3. Fungsi Kurikulum .....	60
4. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .....	64
5. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .....	65
<b>C. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</b>	
1. Landasan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .....	67
2. Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .....	70
3. Implementasi Komponen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .....	74
<b>D. Telaah Pustaka dan Penelitian Terkait.....</b>	<b>82</b>
<b>E. Kerangka Berfikir .....</b>	<b>86</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	88
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	88
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	91
D. Teknik Pengumpulan Data .....	92
E. Teknik Analisis Data.....	94
<b>BAB IV PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMA ISLAM TA'ALLUMUL HUDA</b>	
A. Profil SMA Islam Ta'alumul Huda Bumiayu	
1. Sejarah Berdirinya Sekolah .....	97
2. Visi dan Misi Sekolah .....	98
3. Tujuan Sekolah .....	99
4. Kurikulum Sekolah .....	100

5. Suasana Akademik .....	103
6. Kegiatan Pengembangan Diri .....	105
7. Keadaan Guru Rumpun PAI .....	109
8. Keadaan Siswa .....	111
9. Fasilitas Sekolah .....	112
<b>B. Landasan Pengembangan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti SMA Islam Ta'allumul Huda Bumiayu</b>	
1. Landasan Filosofi.....	113
2. Landasan Psikologi .....	116
3. Landasan Sosiologi .....	120
4. Landasan Teknologi.....	123
<b>C. Model Pengembangan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti SMA Islam Ta'allumul Huda Bumiayu</b>	
1. Pendekatan Model Pengembangan Kurikulum.....	126
2. Model Pengembangan Kurikulum .....	131
<b>D. Implementasi Komponen Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti SMA Islam Ta'allumul Huda Bumiayu</b>	
1. Komponen Tujuan .....	143
2. Komponen Materi .....	152
3. Komponen Strategi .....	155
4. Komponen Evaluasi .....	158
<b>BAB V PENUTUPAN</b>	
A. Simpulan .....	160
B. Saran .....	162
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>164</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DOKUMEN SURAT</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Fenomena yang terjadi pada perkembangan era globalisasi harus disikapi dengan bijaksana, terlebih bila pelajar yang berpendidikan mengedepankan sikap penuh rasa tanggung jawab. Kondisi tersebut akan terhindar dari aksi-aksi yang kurang mengedepankan etika dan norma yang terjadi di masyarakat, seperti tawuran antar pelajar, terjerumus dalam dunia narkoba, pergaulan bebas, dan masih banyak lagi kejadian-kejadian lain yang perlu dipikirkan tindakan preventif dan kuratifnya. Walaupun seringkali disampaikan pada berbagai seminar dan lokakarya untuk mengatasi persoalan tersebut bukan sekedar wacana, tentu ini merasa khawatir tragedi-tragedi yang terjadi bukanlah persoalan yang sederhana karena sudah merupakan tindakan kriminal. Realitas ini sungguh sangat memprihatinkan dan meresahkan masyarakat pada umumnya dan para orang tua dan guru pada khususnya, sebab subjek dan objeknya adalah para pelajar yang ada pada lembaga pendidikan formal yang sudah menginjak masa remaja khususnya pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).<sup>1</sup>

Lembaga pendidikan merupakan sebuah badan usaha yang bergerak dan bertanggung jawab atas terselenggaranya pendidikan anak didik. Secara garis besar terdapat tiga pusat pendidikan yang bertanggungjawab atas terselenggaranya pendidikan terhadap peserta didik, yaitu : keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>2</sup> Pentingnya pendidikan keluarga ini sebagai peletak dasar pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lain. Sedangkan pendidikan sekolah menjadi bagian yang saling terhubung

---

<sup>1</sup> C. Asri Budiningsih, *Pembelajaran Moral Berpijak Pada Karakteristik Siswa Dan Budayanya*, (Bandung: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 1.

<sup>2</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 38. Lihat juga Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat* (Yogyakarta: LKIS, 2009), hlm. 90.

dengan proses pendidikan di sekolah secara teratur, sistematis, berjenjang dan mengikuti syarat dan aturan yang telah ditentukan. Dan pendidikan masyarakat dialami dalam masyarakat yang terbentuk dari struktur sosial suatu masyarakat. Dalam konsep pendidikan modern telah terjadi pergeseran pendidikan, diantaranya pendidikan di keluarga bergeser ke pendidikan di sekolah, guru adalah tenaga yang profesional daripada sekedar tenaga sambilan.<sup>3</sup> Hal ini mengandung makna bahwa pendidikan sekolah merupakan tumpuan utama bagi masyarakat, sehingga menuntut penanganan yang serius dan profesional terutama dari kalangan gurunya.

Hadirnya pendidikan dalam upaya menciptakan generasi yang memiliki nilai-nilai karakter bangsa yang berbudi luhur. Pendidikan dengan karakter menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat dan global merupakan mereka penganut paham progressivisme. Mereka meyakini bahwa subjek didik mempunyai suatu keinginan alami untuk belajar dan menemukan hal-hal tentang dunia dan sekelilingnya.<sup>4</sup> Sedangkan mereka para penganut futurisme, menjadikan pendidikan sebagai alat untuk memproyeksikan masa depan. Yaitu dengan menjadikan mata pelajaran dalam pendidikan adalah untuk menjaga agar proses pendidikan tetap hidup, dan menjaganya dengan cara yang dapat menimbulkan kemudahan dalam menghadapi masa depan.<sup>5</sup> Perubahan-perubahan yang terjadi kesemuanya bertujuan untuk memperbaiki pendidikan, dengan mempertahankan kebaikan konsep lama dan menambah dengan konsep baru yang lebih baik, guna optimalisasi pencapaian tujuan pendidikan.<sup>6</sup>

Pendidikan agama Islam adalah suatu aktifitas/usaha pendidikan terhadap anak didik menuju ke arah tertentuknya kepribadian muslim yang

---

<sup>3</sup> Djohar (2003) dalam Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Raja Grafindo Persaja, 2005), hlm. 45.

<sup>4</sup> George R. Knight, *Issues and Alternatives in Educational Philosophy*, terj. Mahmud Arif (Yogyakarta: Gama Media, Cet. Ke-1 2007), hlm. 149.

<sup>5</sup> A. Rahman Assegaf, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, Cet. Ke-1 2011), hlm. 209.

<sup>6</sup> Muhammad Irsyad, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah (Studi Atas Pemikiran Muhaimin)" dalam *Jurnal Iqro'* Vol. 2, No. 1 November 2016 (Lampung: IAIM NU Metro, 2016), hlm. 230.

*muttaqin*.<sup>7</sup> Selanjutnya tujuan pendidikan agama Islam yaitu membina manusia beragama berarti manusia yang mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan sempurna, sehingga tercermin pada sikap dan tindakan dalam seluruh kehidupannya, dalam rangka mencapai kebahagiaan dan kejayaan dunia dan akhirat. Yang dapat dibina melalui pengajaran agama yang intensif dan efektif.<sup>8</sup>

Dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam, diperlukan pelaksanaan yang maksimal agar hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai sesuai target. Selama ini pelaksanaan pendidikan agama yang berlangsung di sekolah masih mengalami banyak kelemahan. Kegagalan ini disebabkan karena praktik pendidikannya hanya memperhatikan aspek kognitif semata dari pertumbuhan kesadaran nilai-nilai (agama), dan mengabaikan pembinaan aspek afektif dan konatif-volitif, yakni kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama. Padahal intisari pendidikan agama adalah pendidikan budi pekerti (moral).<sup>9</sup> Adapun dalam pelaksanaan tersebut, diperlukan landasan dan prinsip-prinsip dan model pengembangan kurikulum yang mampu memahami, mengeksplorasi, dan menginteraksikan pembelajaran kurikulum pendidikan agama Islam.

Pengembangan kurikulum mengalami dinamika yang terus berkembang, hal ini bila dipahami: (1) Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 35 ayat 2 Standar Nasional Pendidikan (SNP) digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan, dan pasal 36 ayat 1 pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. (2) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. (3) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas PP Nomor 19 Tahun 2005

---

<sup>7</sup> Zakiyah Daradjat, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 72.

<sup>8</sup> Zakiyah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam Cet.VI* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 172.

<sup>9</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Raja Grafindo Persaja, 2005), hlm. 23.

tentang SNP. (4) PP nomor 13 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas PP nomor 19 tahun 2005 tentang SNP. (5) Permendikbud 20, 21, 22, 23, 24 tahun 2016 tentang SKL, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Kompetensi Inti dan Dasar.

Pengembangan kurikulum di sekolah perlunya mendudukan kembali pada landasan filosofisnya, artinya kurikulum Pendidikan agama Islam dan budi pekerti jangan hanya dipandang sebagai isi mata pelajaran atau daftar materi pokok kurikulum Pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang ditawarkan kepada peserta didik dalam menyelesaikan suatu program belajar dalam satuan pendidikan tertentu. Selain itu landasan yang lain yang perlu ditekankan dengan psikologi dan sosiologi yang berkembang di masyarakat. Terlebih bila kondisi sekarang mengalami perkembangan informasi dan teknologi yang begitu cepat. Sehingga dari landasan tersebut diperlukan suatu model kurikulum yang menjadi acuan dalam pelaksanaan kurikulum. Model kurikulum tersebut berusaha mempresepsikan suatu pandangan yang sama sesuai dengan visi dan misi satuan pendidikan. Dan pelaksanaan kurikulum pendidikan agama Islam dan budi pekerti di sekolah menerapkan konsep, ide program atau tatanan kurikulum ke dalam praktik pembelajaran atau berbagai aktivitas baru di sekolah.

SMA Islam Ta'allumul Huda Bumiayu sebagai lembaga pendidikan bercirikan khas Islam diharapkan dapat menjadi lembaga kontrol terhadap perkembangan moral dan sosial masyarakat serta mampu mewujudkan akhlak, budi pekerti, dan etika yang Islami. SMA Islam Ta'allumul Huda Bumiayu bertekad dalam mewujudkan visinya "Berakhlakul Karimah, Berilmu, Berdaya Saing" dengan misi sebagai berikut: (1) Menumbuhkan kesadaran dan pengalaman Al-Islam; (2) Menciptakan manusia yang berkepribadian Islami; (3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan untuk berprestasi; (4) Mendorong warga sekolah untuk aktif berkompetensi dan meraih prestasi; (5) Meningkatkan dan membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler; (6) Mendorong, memupuk kreatifitas siswa dibidang seni dan keindahan; (7) Menumbuh kembangkan sikap keteladanan dan kepemimpinan; (8)

Meningkatkan wawasan dan rasa keadilan sosial yang tinggi; (9) Mendorong dan meningkatkan kepercayaan diri dan mekamdirian guna menghadapi tantangan di masa depan; (10) Merawat dan memelihara sarana dan prasarana sekolah. Dengan demikian SMA Islam Ta'allumul Huda Bumiayu mempunyai slogan "Mencerdaskan Otak, Memuliakan Akhlak".

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fatkhul Umam, S.Pd.I selaku wakil kepala sekolah kesiswaan di SMA Islam Ta'allumul Huda Bumiayu memaparkan berbagai kegiatan perlombaan dengan pencapaian mendapatkan prestasi kejuaraan PENTAS PAI<sup>10</sup> yaitu: (1) Pada tahun 2014, atas nama Debi Ananda, M. Gigih Afandi, Erlan Vinul menjuarai lomba 3 Debat PAI SMA/SMK tingkat Kabupaten Brebes (2) Pada tahun 2015, atas nama Ade Nurizki Azhar mendapat prestasi juara 1 Pidato Putra SMA/SMK tingkat Kabupaten Brebes serta mewakili Kabupaten Brebes mengikuti lomba tingkat Provinsi Jawa Tengah. (3) Dan pada tahun 2016, atas nama Krisdian Ninakia Putri dan tim menjuarai lomba 1 Debat PAI SMA/SMK tingkat Kabupaten Brebes serta mewakili kabupaten brebes mengikuti lomba tingkat provinsi pada MAPSI PAI.<sup>11</sup> Dalam ajang tersebut menjadikan hasil atas peningkatan program-program kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah.

Sebagai salah satu sekolah yang peminat siswa barunya selalu meningkat pada tiap ajaran baru. Sekolah tersebut kian menunjukkan model pengembangan kurikulum ciri khas keagamaan dengan yang unik. Dan disamping itu dengan konsisten menjadikan hari Jum'at sebagai hari libur sekolah. Penetapan hari libur tersebut merupakan kebijakan yang dilakukan oleh pihak Yayasan Wakaf Perguruan Ta'allumul Huda. Kondisi ini terjadi sudah semenjak berdirinya yayasan dengan menetapkan hari libur pada lembaga pendidikan seperti: TK, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi

---

<sup>10</sup> PENTAS PAI (Pekan Keterampilan dan Seni Pendidikan Agama Islam) adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama pada tingkat kabupaten dan provinsi dengan menggelar lomba Musabqoh Tilawatil Quran (MTQ), lomba pidato PAI, Musabaqoh Hifzhul Quran (MHQ), lomba cerdas cermat PAI, lomba kaligrafi Islam, lomba nasyid, lomba debat PAI.

<sup>11</sup> MAPSI PAI (Mata Pelajaran dan Seni Islam Pendidikan Agama Islam) yang diselenggarakan oleh MGMP PAI pada tingkat kabupaten dan provinsi.

(Universitas Peradaban). Penetapan tersebut menjadikan semangat untuk menghidupkan hari Jum'at sebagai *sayyidul ayyam* merupakan hari yang lebih utama dibandingkan dengan hari-hari yang lain. Dan seharusnya juga masih relevan saat ini seperti pada kondisi saat ini. Hal ini di sampaikan oleh Shofi Khairani selaku wakil kepala sekolah kurikulum, bahwa :

Ketika melihat dari sisi keutamaannya, hari jumat menjadi hari yang mulia dan agung menurut beberapa hadis dan pendapat ulama, sehingga maksud dari pada hari jum'at ditetapkannya menjadi libur agar siswa menjadi fokus dalam beribadah.<sup>12</sup>

Dengan upaya tersebut sekolah hendak menjadikan filosofisnya dapat spirit Islami yang tercermin pada kekhasan budaya sekolah Islam. Adapun ciri khas yang lainnya terdapat pada struktur kurikulum rumpun PAI dan bahasa Arab yang berjumlah 7 jam dalam sepekan dengan menambah mapel: Alquran-hadis, Fikih, Tarikh, dan Akidah-Akhlak; dalam pengembangan berbeda dengan sekolah umum lainnya yang hanya berjumlah 3 jam dalam sepekan. Oleh karenanya, Pendidikan Agama dipandang sebagai pondasi yang sangat penting untuk ditanamkan kepada para peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT yang selanjutnya akan mendorong para peserta didik untuk menjadi orang yang berakhlak (berkarakter) mulia, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang baik, serta bertanggung jawab. Karena Agama Islam merupakan petunjuk bagi umat manusia agar sukses di dunia dan akhirat.

Dan terdapat program peningkatan keterampilan mata pelajaran agama Islam yang harus dicapai pada jenjang selama proses menempuh studi 3 tahun di SMA Islam Ta'allumul Huda. Program tersebut dilatarbelakangi atas kebutuhan yang dialami sekolah dengan merespon fenomena saat ini, tim pengembang kurikulum sekolah berpacu untuk mengembangkan pendidikan khususnya efektifitas Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah sebagai pemberi nilai spiritual terhadap peningkatan moralitas remaja lebih baik. Tentu program tersebut bukan pengganti batasan Kurikulum Agama

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Muh. Shofi Khairani, S.Pd.I di SMA Islam Ta'allumul Huda Bumiayu pada hari sabtu, 2 Desember 2017 pukul 08.00 WIB.

Islam yang ada di SMA Islam Ta'allumul Huda Bumiayu, tetapi sebagai pendukung peningkatan keterampilan siswa pada mata pelajaran agama.

Fenomena tersebut menjadi bahan kajian untuk dapat diteliti mengenai sejauh mana landasan, model dan implementasi dalam pengembangan kurikulum pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di SMA Islam Ta'allumul Huda Bumiayu. Dari beberapa paparan di atas, bagi penulis untuk meneliti lebih mendalam tentang "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Islam Ta'allumul Huda Bumiayu, Kabupaten Brebes".

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka kajian dalam penelitian ini difokuskan pada pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Ta'allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes yaitu landasan pengembangan kurikulum, model pengembangan kurikulum dan implementasi komponen pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana landasan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Islam Ta'allumul Huda Bumiayu, Kabupaten Brebes ?
2. Bagaimana model pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Islam Ta'allumul Huda Bumiayu, Kabupaten Brebes ?
3. Bagaimana implementasi komponen pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Islam Ta'allumul Huda Bumiayu, Kabupaten Brebes ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis landasan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Islam Ta'allumul Huda Bumiayu, Kabupaten Brebes.
2. Untuk menganalisis model kurikulum pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Islam Ta'allumul Huda Bumiayu, Kabupaten Brebes.
3. Untuk menganalisis implementasi komponen pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMA Islam Ta'allumul Huda Bumiayu, Kabupaten Brebes.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif kepada semua pihak yang terkait dalam dunia pendidikan, terutama bagi :

1. Secara teoritis
  - a. Sebagai sumbangan keilmuan pendidikan terutama dalam pengembangan kurikulum Pendidikan agama Islam dan budi pekerti sehingga dapat memperluas cakrawala intelektual di bidang pendidikan, baik secara umum maupun pendidikan Islam. Hasil penelitian ini bisa menjadi salah satu karya ilmiah yang dapat menjadi suatu bahan pengetahuan tentang pengembangan kurikulum Pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam pembelajaran di lembaga pendidikan.
  - b. Memberi kontribusi pemahaman mengenai pengembangan kurikulum Pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam pembelajaran di lembaga pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pemikiran dalam dunia pendidikan, sehingga terdapat pengembangan baru dalam kurikulum pendidikan yang nantinya bisa diaplikasikan untuk memperbaiki pendidikan di negara Indonesia, jika dengan kurikulum ini masih dianggap perlu untuk diberlakukan pengembangan lagi sesuai dengan tuntutan zaman.

## 2. Segi praktis:

- a. Bagi lembaga yang diteliti, dapat menjadi pijakan dan acuan di dalam memperbaiki dan mengembangkan kurikulum Pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam pembelajaran di lembaga pendidikan.
- b. Bagi para pendidik, merupakan hasil pemikiran yang dapat dipakai sebagai acuan untuk membimbing dan memperbaiki peserta didik baik dari sikap, pengetahuan, keterampilan dan sebagai bahan untuk pengoreksian apakah kurikulum saat ini sudah sesuai untuk menciptakan mutu pendidikan yang lebih baik lagi atau belum.
- c. Bagi para orang tua, merupakan bahan masukan untuk ikut serta berpartisipasi dalam memperbaiki pendidikan bagi anak-anak mereka dengan cara ikut mendukung terlaksananya kurikulum ini dan mengawasi serta mendorong anak-anak mereka untuk belajar di rumah.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari tesis yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk mempermudah pembaca memahami tesis ini, maka penulis akan membaginya ke dalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Pada bagian awal tesis ini terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar gambar.

Bagian utama tesis ini, penulis membagi ke dalam lima bab, yaitu:

Bab pertama, pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian/pembatasan masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, kajian teori dari penelitian yang dilakukan, pada sub pertama yang meliputi : (1) Pengembangan Kurikulum dengan sub : Pengertian Pengembangan Kurikulum, Landasan Pengembangan Kurikulum, Tujuan Pengembangan Kurikulum, Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum,

Pendekatan Pengembangan Kurikulum, Tahapan-tahapan Pengembangan Kurikulum, Desain dan Model Pengembangan Kurikulum. (2) Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan sub : Pengertian Kurikulum, Komponen-Komponen Kurikulum, Fungsi Kurikulum, Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Metode Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. (3) Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan sub : Landasan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Komponen-Komponen Implementasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Bab ketiga, metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam proses penelitian yang meliputi: tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan yang terakhir teknik analisa data.

Bab keempat, pembahasan hasil penelitian meliputi penyajian dan analisis data. Dengan pembahasan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan : (1) Landasan Pengembangan Kurikulum Pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMA Islam Ta'allumul Huda Bumiayu dengan sub: Sejarah Berdirinya Sekolah, Visi dan Misi Sekolah, Tujuan Sekolah, Kurikulum Sekolah, Suasana Akademik, Kegiatan Pengembangan Diri, Keadaan Guru Rumpun PAI, Keadaan Siswa, Fasilitas Sekolah. (2) Landasan Pengembangan Kurikulum Pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMA Islam Ta'allumul Huda Bumiayu dengan sub: Landasan Filosofis, Landasan Sosiologis, Landasan Psikologis, Landasan Teknologis. (3) Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMA Islam Ta'allumul Huda Bumiayu dengan sub: Pendekatan Model Pengembangan Kurikulum, Model Konsep Kurikulum, Model Pengembangan Kurikulum. (4) Implementasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMA Islam Ta'allumul Huda Bumiayu dengan sub:

Komponen Tujuan, Komponen Materi, Komponen Strategi, Komponen Media, Komponen Evaluasi.

Bab kelima, berisi penutup yang terdiri dari simpulan, yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat dan saran yang berkaitan dengan masalah-masalah aktual dari temuan penelitian.

Bagian akhir dari tesis ini akan disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung, dokumen surat dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab V ini bagian penutup yang memuat simpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil temuan data dan pembahasan mengenai pengembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti, sebagai berikut:

#### **A. Simpulan**

Dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Islam Ta’allumul Huda Bumiayu Kabupaten Brebes” dan berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### **1. Landasan Pengembangan Kurikulum**

Pada rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti lebih mengakar dan berkesinambungan ada beberapa kerangka dasar yang melandasinya sehingga kurikulum Pendidikan Agama Islam SMA Islam Ta’allumul Huda Bumiayu dapat dikembangkan dengan landasan tersebut adalah: (1) landasan filosofis; (2) landasan psikologis; (3) landasan sosiologis; dan (4) landasan Teknologi.

Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum SMA Islam Ta’allumul Huda Bumiayu berpijak pada aliran kebenaran absolut, kebenaran universal dan bersifat normatif. Pemikiran tersebut menunjukkan sikap paradigma Perennialisme. Hal ini ditandai beberapa pandangan terkait hari Jum’at sebagai libur sekolah dan budaya religius yang diturunkan hingga sekarang ini. Landasan psikologis menerapkan konsep *Student Centered Learning*. Sebuah proses belajar mengajar pada hakikatnya mengubah tingkah laku baru pada siswa. Dan menganut prinsip belajar menurut aliran *behavioristik*. Landasan sosiologis SMA Islam Ta’allumul Huda Bumiayu memiliki variasi yang berbeda dilihat dari input peserta didik yang mendaftar di sekolah tersebut. Dengan kata lain, sekolah yang bernuansa Islami dengan *background* berbeda-beda dengan tidak melihat status golongan, ras, dan suku tertentu. Bahkan tidak boleh

memaksakan siswa dalam memahami fikih/ ibadah hanya satu faham, ada kebebasan baginya untuk melakukan ibadah sesuai fahamnya. Landasan teknologi ini penekanan pada kompetensi. Pengembangan dan penggunaan alat dan media pengajaran bukan hanya sebagai alat bantu tetapi bersatu dengan program pengajaran dan ditinjukan pada penguasaan kompetensi tertentu.

## 2. Model Pengembangan Kurikulum

Model Pengembangan kurikulum PAI SMA Islam Ta'allumul Huda Bumiayu menerapkan model tersendiri yang sedikit berbeda dengan model-model yang dikemukakan oleh para *developers* (pengembang kurikulum). Adapun langkah-langkah pengembangan kurikulum di SMA Islam Ta'allumul Huda Bumiayu adalah sebagai berikut: (a) Tim pengembangan kurikulum sekolah melakukan analisis atau mendiagnosa kebutuhan-kebutuhan siswa (*needs assessment*) terlebih dahulu berkaitan dengan kurikulum PAI yang akan disusun. Di samping itu, analisis tersebut dilakukan juga untuk mengetahui, dan memahami harapan dan kebutuhan siswa atau masyarakat; (b) Menetapkan tujuan setelah mendiagnosa kebutuhan-kebutuhan tersebut. Dalam hal ini tujuan dari sekolah sesuai visi dan misi sekolah yakni berakhlakul karimah, berilmu dan berdaya saing; (c) Setelah tujuan ditetapkan, tim tersebut memilih, mengorganisasikan dan menentukan isi dari kurikulum PAI serta mengurutkan isi atau materi pembelajaran tersebut dengan mempertimbangkan kematangan dan kepentingan siswa; (d) Langkah terakhir adalah mengevaluasi hasil kegiatan proses belajar mengajar yang telah diimplementasikan yang kemudian menjadi bahan *feedback* untuk dapat terus menerus mengembangkan kurikulum berikutnya.

Langkah-langkah di atas cenderung mendekati dengan model pengembangan kurikulum yang dikemukakan oleh D. K. Wheeler dan model Audery dan Howard Nicholls. Adapun dalam pendekatan yang diterapkan di SMA Islam Ta'alullumul Huda Bumiayu menggunakan 4

pendekatan antara lain: Pendekatan Filosofis, Humanis, Rekonstruksi Sosial, dan Teknologi.

### 3. Implementasi Komponen Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Komponen-komponen pembentuk ini satu sama lainnya saling berkaitan. Adapun komponen-komponen pengembangan kurikulum, yaitu komponen tujuan, komponen isi, komponen metode, dan komponen evaluasi. Komponen tujuan dalam merumuskan konteks desain dan pengembangan kurikulum, maka para pengembang kurikulum harus memperhatikan kerangka dasar kurikulum dengan pendekatan sistem, yaitu kurikulum yang memiliki komponen-komponen pokok kurikulum, baik pada tingkat makro (nasional), institusi (lembaga), bidang studi atau mata pelajaran maupun pada tingkat program pembelajaran. Konteks materi. Komponen isi / materi yang dimaksud segala sesuatu yang diberikan kepada siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang meliputi mata pelajaran dan alokasi waktu. Komponen metode Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik, siswa dibiasakan untuk menemukan kebenaran ilmiah dalam melihat suatu fenomena, mereka dilatih untuk berfikir logis dan sistematis. Komponen evaluasi di kurikulum 2013 ini, guru dituntut ekstra kerja keras karena penilaian yang dilakukan harus komprehensif dan kompleks (model penilaian otentik). Guru harus menilai sikap spiritual (KI 1) dan sosial (KI 2) secara terukur disamping penilaian psikomotor (KI 4) dan kognitif (KI 3).

### **B. Saran**

Berdasarkan temuan data dan kesimpulan penelitian, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan berkenaan dengan pengembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti antara lain:

1. Kepala Sekolah dan wakil kepala sekolah kurikulum
  - a. Membina dan memantau penyelenggaraan kurikulum PAI dan Budi Pekerti khususnya dalam mengemas pembelajaran baik dalam landasan dan model pengembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti.

b. Melakukan evaluasi dan meningkatkan kualitas sekolah Islam terutama dalam program-program yang dijalankan sekolah, sumber daya manusia dan sarana dan prasarana yang mendukung dalam implementasi pengembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti.

2. Guru rumpun PAI dan Budi Pekerti

a. Menyajikan kegiatan belajar mengajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan baik dalam penerapan metode dan strategi pembelajaran yang variatif.

b. Memunculkan ide dan inovasi dalam pengembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti yang dapat meningkatkan sikap dan perilaku peserta didik menjadi lebih baik. Hal ini terutama dalam proses pengembangan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

3. Peneliti selanjutnya

a. Meneliti tentang pengembangan kurikulum pada subjek dan objek yang berbeda di lingkungan sekolah atau perguruan tinggi Yayasan Perguruan Ta'allumul Huda Bumiayu.

Mengungkapkan lebih mendalam tentang aspek landasan, model dan implementasi tentang pengembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti di lingkungan sekolah atau perguruan tinggi Yayasan Perguruan Ta'allumul Huda Bumiayu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatim. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Abidin, Yunus. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Kontek Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Al-Basyir, M. Muzammil dan M. Malik Muhammad said. *Madkal ilal Manhaj wa Thuruq al-Tadris*. Saudi Arabia: Daar al-Liwa, 1995.
- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Arifin, Zainal. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Kenakalan Remaja di Sekolah*. Jogjakarta: Penerbit Bukubiru, 2012.
- Assegaf, A. Rahman. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet. Ke-1, 2011.
- Budiningsih, Asri. *Pembelajaran Moral Berpijak pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*. Bandung: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Dakir. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Daradjat, Zakiyah. *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Daradjat, Zakiyah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* Jakarta: Bumi Aksara, Cet.VI, 2014.
- Darwansyah, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Diadit Media, 2009.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Dirjen Dikdas Kemendikbud. *Model Pengembangan RPP*. Jakarta: Dirjen Dikdas Kemendikbud, 2017.
- Elliot W. Eisner and Elizabeth Vallance. *Conflicting Conceptions of Curriculum*. Chicago: University of Chicago Press, 1974.
- George R, Knight. *Issues and Alternatives in Educational Philosophy*, terj. Mahmud Arif, Cet. Ke-1. Yogyakarta: Gama Media, 2007.
- Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung Alfabeta, 2013.

- Hamalik, Oemar. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet III, 2004.
- Haryati, Nik. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Alfabeta, 2011.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Hasibuan, Lias. *Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: GP Perss, 2010.
- Hassan S, Hamid. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Hosnan, M. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*,. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, Cet. 3, 2016.
- Idi, Abdullah. *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Kemendikbud. *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Kemendikbud, 2013.
- Kemendikbud. *Panduan Pengembangan Materi Pembelajaran*. Jakarta: Kemdikbud, 2008.
- Kountur, Ronny. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Tesis dan Disertasi*. Jakarta: PPM, 2007.
- Langgulang, Hasan. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Al-Husna, 2004.
- Madjid, Abdul. *Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Madjid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Maleong, Lexy. *Metodologi Pnelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya, 2005.
- McNeil, John, D. *Curriculum A Comprehensive Introduction*. (Boston: Little Brown & Co Inc, 1980.
- Miles and Huberman. *Qualitative Data Analysis*. London: Sarge Publicaton, 1994.
- Mohamad, Nurdin dan Hamzah B.. *Belajar dengan Pendekatan Paikem: pembelajaran, aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, menarik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Mudlofir, Ali. *Aplikasi Pengembangan KTSP dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

- Muflihun, M. Hizbul, *Administrasi Pendidikan: Tinjauan Teori untuk Praktik Manajerial untuk Guru dan Pimpinan Sekolah*. Yogyakarta: Pilar Media, 2013.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Muhaimin. *Rekonstruksi Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Mulyana, Rohmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai Bandung*: Alfabeta, Cet. III, 2011.
- Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Rosdakarya, 2016.
- Nasution, S.. *Asas-asas Kurikulum Cet.VII*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Nasution, S.. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Nawawi, Hadari. *Instrument Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, Cet. III. 2006.
- Palupi, Dyah Tri. *Memahami Kurikulum*. Surabaya: Jaring Pena, 2016.
- Ramaliyus. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Robert S. Zais, *Curriculum Principles and Foundations*. New York: Harper & Row Publisher Inc, 1976.
- Rusman. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran; Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008.
- Sudjana, Nana. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2013.
- Sugiono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukiman. *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Sukirman, Dadang. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: UPI Press, 2011.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Suparlan. *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum Materi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Sutopo, Hendyat dan Wasty Soemanto. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

- Tafsir, Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Tafsir. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Team Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Tim Pengembang Kurikulum. *Buku Pedoman Peningkatan Keterampilan Siswa Pada Mata Pelajaran Agama*. Bumiayu: Tim Pengembang Kurikulum SMA Islam T. Huda, 2015.
- Tim Redaksi Citra Umbara. *UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*. Bandung: Citra Umbara, 2011.
- Tjuparman, Yooke dan Kamaruddin. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Wijaya, A. Tresna Sastra. *Pengembangan Program Pengajaran*. Bandung: Rineka Cipta Karya, 1999.
- Zainuddin, Din. *Pendidikan Budi Pekerti dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2004.
- Zaitun. *Sosiologi Pendidikan Teori dan Aplikasinya*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016.
- Zubaidi, Sujat, dan Muslih, Mohammad. *Kritik Epistemologi dan Model Pembacaan Kontemporer*. Yogyakarta: LESFI, 2013.

### **Jurnal Ilmiah dan Penelitian Terkait**

- Ahid, Nur. "Konsep dan Teori Kurikulum dalam Dunia Pendidikan" dalam *Jurnal Islamica* Volume 1, No. 1, September 2006. Kediri: STAIN Kediri, 2006.
- Ansyar, Moh.. "Kurikulum dalam Menyongsong Otonomi Pendidikan di Era Globalisasi, Peluang, Tantangan dan Arah" dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Maret 2002, No. 4. Palembang: Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah, 2002.
- Bahri, Syamsul. "Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya" dalam *Jurnal Islam Futura* Volume XI, No. 1, Agustus 2011. Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2011.
- Fred C. Lunenburg. "Curriculum Development: Deductive Models" in *Journal Schooling* Volume 2 No. 1. Houston: Sam Houston State University, 2011.

- Hanifiyah, Fitriyatul."Model Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam di STAIN Jember." Tesis. Malang: PPs UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011.
- Hidayati, Lili."Kurikulum 2013 dan Arah Baru Pendidikan Agama Islam" dalam Jurnal *Insania*, Vol. 19, No. 1. Brebes: STAI Al-Hikmah Benda, 2014.
- Irsyad, Muhammad."Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah (Studi Atas Pemikiran Muhaimin)" dalam Jurnal *Iqro'* Vol. 2, No. 1 November 2016. Lampung: IAIM NU Metro, 2016.
- Munir S, Ahmad. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas". Tesis. Malang: PPs UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011.
- Nugraha, Muhamad Tisna. "Pengembangan Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Menuju Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)" dalam Jurnal *At-Turats* Vol. 10 No. 1. Pontianak: IAIN Pontianak, 2016.
- Rosmaiyati."Pengembangan Kurikulum di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawa". Tesis. Riau: PPs UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2013.
- Salamah."Pengembangan Model Kurikulum Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pengamatan Pendidikan Agama Islam Pada Siswa MTs di Kalimantan Selatan". Disertasi. Bandung: PPs Universitas Pendidikan Indonesia, 2012.
- Sukaya. "Pengembangan Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi" dalam Jurnal *Teknologi Informasi & Pendidikan* Volume 1 no. 1 Maret 2010. Padang: Universitas Negeri Padang, 2010.
- Suprihatin, E. Wara. "Filosofi sebagai Landasan Pengembangan Kurikulum" dalam Jurnal *Manajemen Pendidikan*. Malang: FBS UM, No. 01/Th III/April, 2007.
- Yani, Muhammad Turhan. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum (Studi Kasus di Universitas Negeri Surabaya)". Tesis. Malang: PPs UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2002.

### **Peraturan-Peraturan**

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar .

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan.

Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter  
Permenag Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Isi Pendidikan Agama Islam.



## CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Havidz Cahya Pratama  
Tempat, tanggal lahir : Banyumas, 17 Juli 1992  
Alamat Rumah : Jl. Raya Bentul Desa Kebasen RT 08 RW  
03, Kec. Kebasen, Kab. Banyumas  
Alamat e-mail : [havidz.cahya@gmail.com](mailto:havidz.cahya@gmail.com)  
Nomor HP : 085 747 532 761

### Riwayat Pendidikan Formal :

- |                             |                   |
|-----------------------------|-------------------|
| 1. SDN Bentul, Kec. Kebasen | Tahun 1998 – 2004 |
| 2. SMPN 1 Kebasen           | Tahun 2004 – 2007 |
| 3. SMKN 2 Purwokerto        | Tahun 2007– 2010  |
| 4. S-1 PAI UMP Purwokerto   | Tahun 2010 – 2014 |
| 5. S-2 PAI IAIN Purwokerto  | Tahun 2015 – 2018 |

### Riwayat Pendidikan Non Formal :

- |   |            |
|---|------------|
| 1. Arabic LPK Satsa Mafaza Purwokerto             | Tahun 2010 |
| 2. Arabic dan English LPK al Farizi Kediri, Jatim | Tahun 2012 |
| 3. Toefl Preperation Class LPK SPEC Purwokerto    | Tahun 2015 |

### Pengalaman Organisasi :

- |  |             |
|--|-------------|
| 1. Remaja Masjid KH. Ahmad Dahlan UMP Purwokerto                                 | 2010 – 2014 |
| 2. Lembaga Dakwah Kampus “Al-Kahfi” UMP Purwokerto                               | 2010 – 2014 |
| 3. Ketua Umum IMM FAI UMP Purwokerto   | 2012 – 2013 |
| 4. PC IMM Kab. Banyumas  | 2012 – 2014 |
| 5. DPD IMM Jawa Tengah   | 2015 – 2016 |
| 6. Ketua Ikatan Keluarga Alumni Fakultas Agama Islam<br>(IKA FAI) UMP Purwokerto | 2016 – 2020 |
| 7. Kwarda Hizbul Wathan Banyumas   | 2016 – 2020 |

### Pengalaman Pengajar :

- |   |             |
|---|-------------|
| 1. Tentor Tahfidz MAM Purwokerto        | 2011– 2012  |
| 2. Mentor LPPI UMP Purwokerto           | 2011– 2014  |
| 3. Pendidik SMA Muhammadiyah Sokaraja   | 2014 – 2015 |
| 4. Pendidik SMP Muhammadiyah Jatilawang | 2015 – 2018 |
| 5. Pendidik SMK Negeri 3 Purwokerto     | 2018 -      |